

Perancangan Makrame Pada Objek Rak *Display*

Siti Wahyu Purnamasari ^{a.1*}, Tiwi Bina Affanti ^{a.2}

^aProgram Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Sebelas Maret Surakarta

¹ sitiwahyupurnamasari33@gmail.com, ² tiwibina@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Perancangan ini membahas tentang rak *display* yang menggunakan teknik makrame sebagai elemen utamanya. Makrame adalah seni merajut atau mengikat tali yang telah lama ada dan dikenal di berbagai budaya di seluruh dunia. Teknik makrame diterapkan dalam konteks desain rak *display* yang fungsional dan estetis. Rak *display* digunakan sebagai tempat penyimpanan berbagai barang seperti buku, barang dekoratif, atau koleksi pribadi lainnya. Desain ini juga menawarkan estetika yang menarik dan memberikan sentuhan unik pada ruangan. Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode penciptaan oleh Gustami, di mana proses penciptaan secara metodologis terbagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu eksplorasi (perancangan ide, konsep, dan landasan), perancangan (rancangan desain karya), dan perwujudan (pembuatan karya). Perancangan ini memberikan kontribusi dalam menggabungkan seni tradisional seperti teknik makrame dengan desain modern yang fungsional. Desain rak *display* dengan teknik makrame ini diharapkan dapat memperkaya ruang hidup pengguna dengan elemen dekoratif yang menarik dan dapat digunakan secara praktis.

ABSTRACT

This design discusses a display rack that uses the macrame technique as its main element. Makrame is the art of knitting or tying rope that has long existed and is known in various cultures around the world. The macrame technique is applied in the context of a functional and aesthetic display rack design. Display shelves are used as storage for various items such as books, decorative items, or other personal collections. This design also offers an attractive aesthetic and gives a unique touch to the room. The design method used in this design is Gustami's creation method, in which the creation process is methodologically divided into three main stages, namely exploration (designing ideas, concepts, and foundations), design (designing the design of the work), and realization (making the work). This design contributes in combining traditional art such as makrame technique with functional modern design. The design of the display rack with macrame technique is expected to enrich the user's living space with an attractive decorative element that can be used practically.

Kata Kunci

Makrame, Rak *Display*, Tekstil Interior.

Keywords

Makrame, Display Racks, Interior Textile.



This is an open access article under the CC-BY-SA license

1. Pendahuluan

Makrame adalah suatu metode yang telah ada sejak zaman kuno di mana beberapa tali atau benang diikat secara khusus untuk membentuk pola dekoratif-geometrik. Teknik ini pertama kali ditemukan pada abad ke-13 oleh para penenun Arab, yang mereka sebut *migramma*, yang memiliki arti hiasan pinggiran. Makrame merupakan kerajinan yang pada dasarnya memiliki proses pembuatan yang tidak jauh berbeda dengan anyaman, hanya saja alat yang dibutuhkan adalah tali. Produk makrame masih jarang ditemui dari pada produk anyaman pada umumnya. Berbeda dengan anyaman, produk makrame relatif jarang ada yang baku, oleh karena itu penting untuk membuat desain terlebih dahulu. Desain makrame memberi gambaran mengenai cara pembuatan yang dilakukan, karena bentuk akhir yang diinginkan sudah tergambar dalam proses perancangan tersebut (Subarnas, 2007).

Sifat *fleksibel* dan mudah dibentuk pada tali makrame, membuat makrame mudah diterapkan pada berbagai produk, antara lain furnitur. Pada produk furnitur, umumnya makrame dikombinasikan dengan material lainya agar struktur konstruksi yang digunakan lebih kuat. Furnitur yang sering kali diperlukan dalam penataan di interior adalah rak yang berfungsi sebagai tempat untuk meletakkan barang-barang supaya ruang menjadi tertata. Menurut Sugeng Imam Santoso (2017), dalam buku 124 Rak dan Lemari Pilihan Rak dan lemari tidak lepas dari kebutuhan penghuni rumah untuk meletakkan maupun menyimpan berbagai barang, dengan tujuan agar rumah menjadi rapi dan teratur. Selain rak dan lemari, dikenal juga istilah kabinet. Perbedaan antara rak dan lemari terletak pada tingkat penutupan. Rak merujuk pada perabot penyimpanan yang terbuka di salah satu sisi atau lebih. Sementara itu, lemari adalah perabot penyimpanan yang seluruh sisinya tertutup dan dilengkapi dengan pintu.

Berdasar pada kebutuhan furnitur rak dalam suatu ruang dan peluang memanfaatkan teknik makrame dalam mewujudkannya, maka penulis memiliki gagasan untuk melakukan perancangan produk tekstil interior berupa rak *display* yang dipadukan dengan teknik makrame, dalam hal ini makrame sebagai unsur dekoratif dan menambah nilai estetis pada rak *display*. Teknik makrame yang digunakan adalah pengembangan dari teknik simpul *square knot* dan *double half hitch*. Simpul-simpul yang dibuat menghasilkan motif-motif geometris sehingga permukaanya dapat menutup bagian rak *display*.

Perancangan makrame sebelumnya telah dilakukan dalam perancangan Tugas Akhir yang pertama oleh Nawa Nabila dengan judul “Makrame Sebagai Elemen Dekoratif Pada Rak Transformable Furnitur (Studi Kasus Di CV. Nangoma Home Decor, Yogyakarta)”. Karya yang dibuat berbentuk makrame yang dikombinasikan dengan rak transformable (dapat berubah bentuk), berukuran panjang 79 cm, lebar 30 cm, dan tinggi 160 cm berbentuk persegi panjang dengan material kayu (Nawa Nabila, 2022). Kedua, oleh Chelia Vernanda Muchtar dengan judul “Pemanfaatan Tali Goni dalam Perancangan Rak Gantung Menggunakan Teknik Makrame” dengan ukuran 150 x 50 x 30 cm, Bahan yang digunakan adalah tali goni (Vernanda, 2022). Ketiga, oleh Angelia Felinda Suprpto dengan judul “Perancangan Rak Gantung dengan Kombinasi Kerajinan Makrame untuk Hunian Sempit Berupa Rumah dengan Tipe Maksimal 45”, Bahan yang digunakan adalah kayu pinus dengan detail kayu kopi, Tali makrame yang digunakan adalah tali katun (Angelia Felinda, 2020).

2. Metode

Metode yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada perancangan ini menggunakan metode penciptaan dari S. P Gustami. Proses penciptaan seni kriya dapat dilakukan secara intuitif, tetapi dapat pula ditempuh melalui metode ilmiah yang direncanakan secara saksama, analitis, dan sistematis. Terdapat tiga tahap penciptaan karya dalam konteks metodologis menurut SP Gustami. Eksplorasi sebagai proses pertama adalah menggali sumber ide, pengumpulan data dan referensi, pengolahan dan analisa data, hasil dari penjelajahan atau analisis data dijadikan dasar untuk membuat rancangan atau desain. Perancangan dalam konteks perencanaan adalah memvisualisasikan hasil dari penjelajahan atau analisa data ke dalam berbagai alternatif desain sketsa, untuk kemudian ditentukan sketsa terpilih, untuk dijadikan acuan dalam pembuatan rancangan final proses perwujudan karya. Perwujudan sebagai proses terakhir, meliputi langkah mewujudkan rancangan terpilih menjadi karya sebenarnya hingga finishing. Langkah penilaian atau evaluasi hasil perwujudan tentang kesesuaian ide dan wujud karya seni ditinjau dari segi tekstual maupun kontekstual (Sp Gustami, 2007).

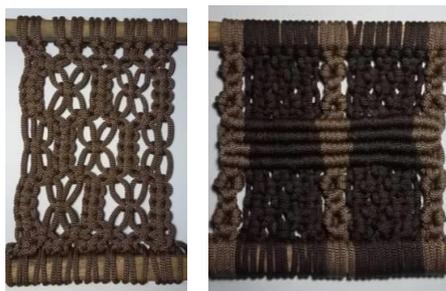
3. Hasil dan Pembahasan

Perancangan makrame pada obyek rak *display* ini dilakukan dengan menggunakan metode penciptaan oleh Gustami dengan melalui beberapa tahapan untuk mewujudkan karya perancangan. Analisis tiga tahap penciptaan seni kriya itu dapat diurai menjadi enam langkah proses penciptaan seni kriya. Tahap pertama yaitu tahap eksplorasi, meliputi: Langkah pertama penulis melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan makrame, rak, bahan, dan teknik dengan melakukan observasi. Langkah kedua, yakni melakukan studi lapangan, riset artistik, dan uji coba untuk merumuskan konsep

perancangan yang diperoleh dari berbagai sumber seperti Jurnal, Artikel, *E-book*, maupun Pengantar Tugas Akhir terkait makrame dan rak. Studi lapangan dilakukan dengan memahami berbagai macam teknik makrame. Melakukan uji coba teknik makrame menggunakan tali kur nylon pada bidang yang sejajar untuk melihat hasil yang dihasilkan apabila diaplikasikan pada rak *display*. Tahapan kedua, yaitu perancangan, meliputi: Langkah ketiga, yakni tahap perancangan desain, Melakukan tahap perancangan desain dengan memperhatikan bentuk rak dan karakteristik bahan dan simpul yang digunakan. Langkah keempat, adalah pemilihan desain dan membuat prototype. Memilih desain terbaik dari beberapa desain yang dibuat untuk dijadikan acuan bentuk produk. Tahapan ketiga yaitu tahap perwujudan, meliputi: Langkah kelima, yaitu proses produksi. Proses perwujudan desain yang telah dipilih menjadi sebuah produk berdasarkan model *prototype* yang telah ditentukan yang dikerjakan hingga tahap penyelesaian akhir atau finishing. Langkah keenam, yaitu Melakukan evaluasi terhadap produk yang telah dirancang untuk menilai apakah produk yang dibuat sesuai dengan yang diharapkan.

a. Uji coba

Kegiatan uji coba dilakukan untuk mengetahui karakteristik bahan dan simpul yang akan digunakan. Uji coba yang dilakukan adalah uji coba teknik makrame.



Gambar 1 : Uji Coba dengan Satu Warna (Kiri) dan Dua Warna (Kanan)
(Foto : Siti Wahyu Purnamasari, 2023)

Konsep desain dalam perancangan ini menggunakan sumber ide geometris sebagai bentuk dasar rak *display*. Bentuk geometris dapat memberikan tampilan yang modern dan terstruktur pada rak *display*. Teknik makrame digunakan untuk menutupi bagian sisi rak *display* sekaligus sebagai unsur dekoratif. Terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam perancangan ini, yaitu aspek fungsi, estetis, teknik, bahan, dan segmen pasar.

1) Aspek Fungsi

Aspek fungsi menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan pada perancangan ini. Karya yang dibuat memiliki tujuan utama sebagai tempat meletakkan barang-barang dan pajangan seperti buku, bingkai foto, dan objek dekoratif lainnya. Karya ini membantu menciptakan kesan kerapian dalam ruangan, barang-barang dapat disusun rapi dan terorganisir dengan baik. Karya ini juga memiliki peran sebagai elemen dekoratif yang dapat memperindah ruangan. Desain yang dipilih, bahan yang digunakan, dan bentuk yang dihasilkan dipertimbangkan dengan seksama untuk menciptakan keselarasan dengan gaya dan tema ruangan.

2) Aspek Estetis

Aspek estetis merupakan aspek dasar perancangan yang berhubungan dengan nilai keindahan dari wujud visualisasi karya. Bentuk rak *display* dalam perancangan ini didesain menggunakan bentuk-bentuk geometris dengan pilihan bentuk yang berbeda-beda seperti segitiga, lingkaran, segi enam, persegi, belah ketupat, dan persegi panjang. Warna tali yang digunakan pada tali menggunakan warna-warna netral digunakan untuk dekorasi. Tali makrame yang digunakan menggunakan tali kur nylon yang memiliki tekstur halus

dan dan mengkilat. Keunggulan tali kur nylon adalah daya tahan dan kekuatannya, tali kur nylon memiliki sifat yang mengkilat, hasil akhir makrame akan terlihat lebih bersinar dan menarik perhatian. Teksturnya yang halus menghasilkan simpul-simpul makrame dengan rapi.

3) Aspek Teknik

Teknik yang digunakan dalam perancangan ini menggunakan pengembangan teknik *square knot* dan *double half hitch*. Makrame diaplikasikan pada bagian sisi rak *display*. Rak *display* itu sendiri dibuat dengan kerangka besi yang dilas. Kerangka besi adalah struktur yang dibuat dari potongan-potongan besi yang dihubungkan melalui proses pengelasan, potongan-potongan besi dihubungkan secara permanen membentuk kerangka yang kokoh dan stabil untuk rak *display*.

4) Aspek Bahan

Bahan yang digunakan dalam perancangan ini menggunakan besi sebagai kerangka rak *display*. Besi dipilih sebagai bahan kerangka rak *display* karena kekuatannya yang cukup tinggi dan kemudahan perawatannya. Besi memiliki sifat yang tahan terhadap tekanan dan beban yang berat, sehingga cocok untuk digunakan sebagai kerangka rak yang mampu menopang barang-barang dengan berat tertentu. Tali yang digunakan merupakan tali kur nylon karena mudah dibentuk, kuat, teksturnya yang lembut dan mengkilat memberikan sentuhan estetika pada rak, sehingga menambah nilai visual dan daya tariknya.

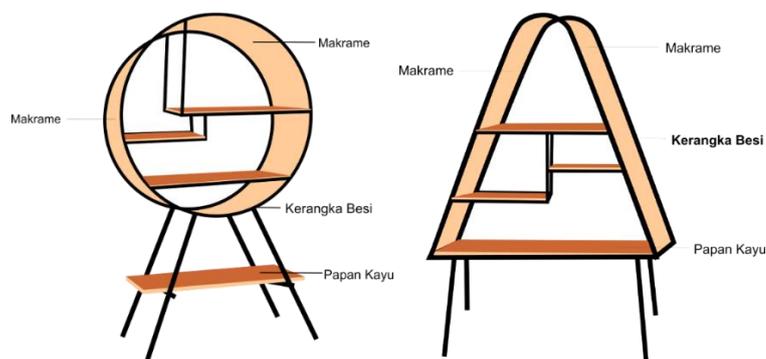
5) Segmen pasar

Segmentasi pasar dari produk rak *display* dengan teknik makrame ini adalah kalangan menengah keatas, hal ini berdasarkan pertimbangan desain yang baik, pengerjaan yang cukup rumit, serta kualitas bahan

yang menunjang. Selain pendapatan, gaya hidup juga bisa menjadi pertimbangan dalam segmentasi pasar. Kalangan menengah ke atas cenderung memiliki gaya hidup yang lebih berorientasi pada kualitas, estetika, dan produk-produk yang unik atau eksklusif. Produk rak *display* dengan teknik makrame ini menarik bagi mereka yang menghargai seni, kerajinan tangan, dan ingin memiliki furnitur yang unik dan berbeda. Harga produk dihitung dengan memperoleh laba antara 20% hingga 50% dari total biaya bahan dan proses produksi. Rentang harga yang diperoleh adalah kisaran Rp. 985.000 hingga Rp. 1.230.000.

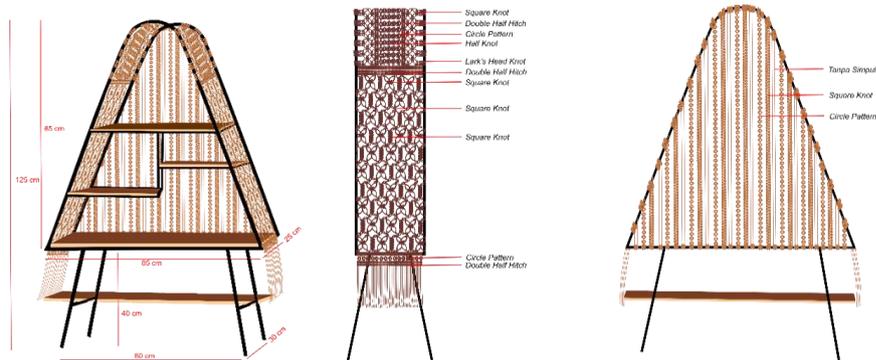
b. Riset Artistik

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan melalui pencarian informasi terkait perkembangan makrame dan rak dari berbagai sumber diinternet, artikel, jurnal, dan e-book. penulis telah melakukan proses kreatif sehingga tercipta ide perancangan dengan bentuk rak *display* dengan teknik makrame berbentuk bangun geometris dengan bentuk yang beragam, dalam hal ini penulis telah membuat gambaran bentuk rak yang akan dibuat dalam perancangan ini. Berikut gambaran rak *display* yang telah dibuat:



Gambar 2 : Rak *display* Lingkaran dan Segitiga
(Foto : Siti Wahyu Purnamasari, 2023)

c. Perwujudan



Gambar 3 : Desain Produk 1 Segitiga Tampak Depan, Samping, dan Belakang
(Sumber : Siti Wahyu Purnamasari, 2023)

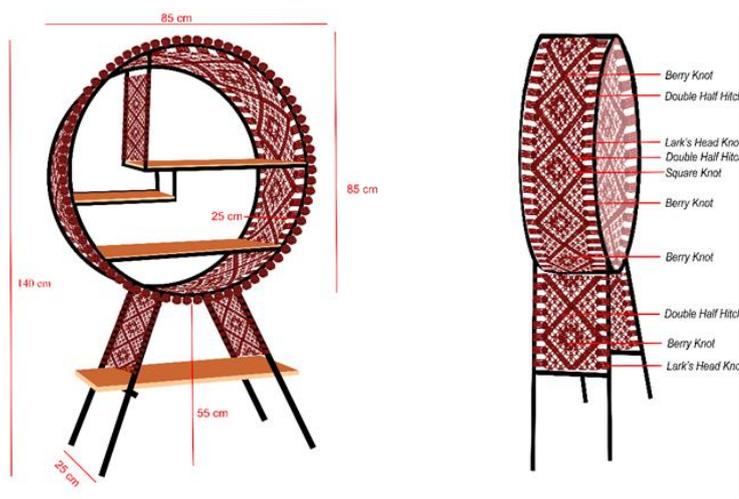
Proses visualisasi desain merupakan langkah penting dalam mewujudkan sebuah karya seni, seperti yang diungkapkan oleh SP. Gustami. Tahap ini melibatkan pembuatan berbagai desain yang memiliki tujuan akhir untuk diwujudkan dalam bentuk nyata. Desain yang dibuat sebanyak 3 desain, namun hanya satu desain yang akan dipilih untuk direalisasikan.



Gambar 4 : Foto Poduk
(Foto : Siti Wahyu Purnamasari, 2023)

Desain pertama rak *display* ini mengusung bentuk segitiga dengan ukuran 125 cm x 85 cm. Teknik makrame yang digunakan yang pertama

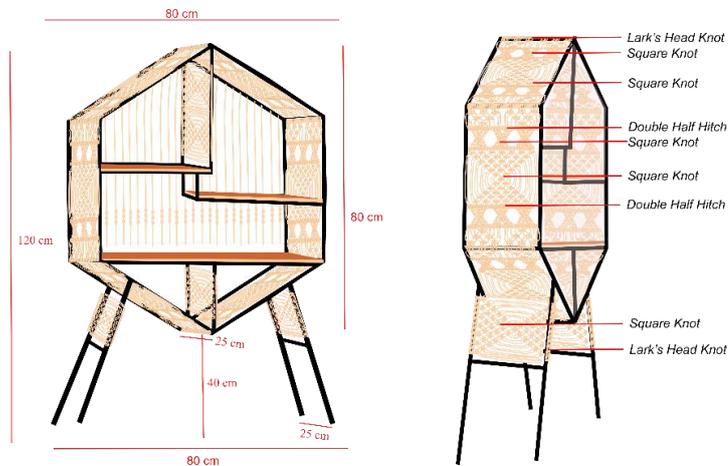
adalah *square knot* yang disusun secara vertikal pada tepi rak bagian atas kemudian menggunakan simpul *double half hitch*, setelah itu menggunakan simpul *circle pattern* yang dilanjutkan dengan simpul *halfknot* yang di susun sejajar secara horizontal, kemudian menggunakan simpul *double half hitch* yang diteruskan dengan simpul *square knot* pada bagian tepi. bagian samping diawali dengan simpul *double half hitch* yang diteruskan dengan simpul *square knot* yang dibuat membentuk segi enam dan ditengahnya membentuk bunga dengan simpul *square knot*, langkah ini diulangi hingga bagian bawah yang kemudian diteruskan dengan menggunakan *circle pattern* dan *double half hitch*, kemudian tali bagian bawah dibiarkan terurai. bagian belakang menggunakan simpul *square knot* dan *circle pattern* yang disusun secara vertikal.



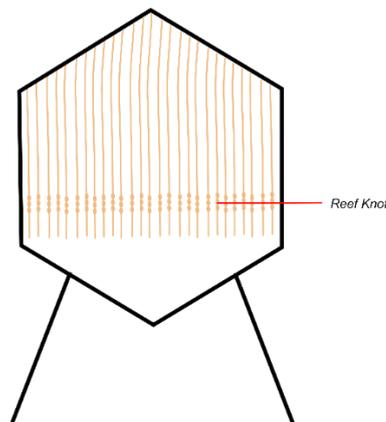
Gambar 5 : Desain Produk 2 Lingkaran Tampak Depan dan Samping
(Sumber : Siti Wahyu Purnamasari, 2023)

Desain kedua rak *display* ini mengusung bentuk lingkaran dengan ukuran 140 cm x 85 cm, menggunakan 4 susun rak dengan alas kayu. Teknik makrame diterapkan pada bagian sekeliling rak, diawali dengan menggunakan teknik *square knot* yang dibuat hingga membentuk segitiga, *double half hitch* yang disusun membentuk sebuah motif belah ketupat dan

berry knot yang ada di tengah motif belah ketupat. Warna yang digunakan dalam desain ini adalah merah rubi.



Gambar 6 : Desain Produk 3 Segi Enam Tampak Depan dan Samping
(Sumber : Siti Wahyu Purnamasari, 2023)



Gambar 7 : Desain Produk 3 Segi Enam Tampak Belakang
(Sumber : Siti Wahyu Purnamasari, 2023)

Desain ketiga rak *display* ini mengusung bentuk segi enam dengan ukuran 120 cm x 80 cm. Teknik makrame diterapkan pada bagian sekeliling rak dan belakang rak. Teknik yang digunakan adalah *square knot* yang dibuat memanjang kemudian disilangkan menjadi huruf X, selanjutnya menggunakan simpul *double half hitch* yang dibuat secara vertikal, kemudian dilanjutkan dengan membuat simpul *double half hitch* yang disusun membentuk persegi panjang, setelah itu menggunakan

simpul *double half hitch* kembali untuk membuat sekat antara simpul lain, selanjutnya menggunakan simpul *square knot* yang disusun hingga membentuk segitiga atas dan bawah, selanjutnya mengulang proses dari awal kembali. Bagian belakang menggunakan simpul *reef knot* yang digunakan pada bagian bawah tali yang diurai. Warna yang digunakan pada desain ini adalah krem.

4. Kesimpulan

Perancangan ini menggabungkan teknik makrame dengan rak *display* yang memiliki kerangka berbahan besi. Rak *display* adalah salah satu jenis perabot penyimpanan yang diperlukan dalam penataan interior ruangan. Tujuan dari perancangan ini adalah rak *display* sebagai tempat meletakkan barang-barang dan pajangan seperti buku, bingkai foto, dan objek dekoratif lainnya. Desain makrame yang diterapkan pada obyek rak *display* adalah pengembangan dari teknik *square knot* dan *double half hitch* yang disusun hingga membentuk sebuah motif. Bentuk rak pada perancangan ini mengusung bentuk-bentuk geometris, Rak ini dirancang untuk dapat diletakkan diruang tengah, ruang tamu maupun ruang kamar tidur dengan suasana ruangan yang hangat dan warna tidak terlalu mencolok. Material yang digunakan dipertimbangkan dengan memilih bahan yang kuat, mudah dalam perawatan dan tidak mudah dimakan rayap. Hasil dari perancangan ini diharapkan akan menghasilkan rak *display* yang tidak hanya fungsional sebagai tempat penyimpanan, tetapi juga menjadi elemen dekoratif yang menarik, serta memberikan inspirasi bagi perajin dan desainer yang tertarik dengan teknik makrame dan desain rak.

Daftar Pustaka

- Felinda, A. (2020). *Perancangan Rak Gantung dengan Kombinasi. Kerajinan Makrame untuk gusta Hunian Sempit Berupa Rumah dengan Tipe Maksimal 45*.
- Gustami, Sp. (2007). *Proses Penciptaan Seni Kriya "Untaian Metodologis"*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Muchtar, C. V. (2022). *Pemanfaatan Tali Goni dalam Perancangan Rak Gantung Menggunakan Teknik Makrame*.
- Nabila, N. (2022). *Makrame Sebagai Elemen Dekoratif Pada Rak Transformable Furnitur (Studi Kasus Di CV. Nangoma Home Decor, Yogyakarta)*.
- Santoso, S. et al. (2017). *124 Rak dan Lemari Pilihan*. Jakarta: Griya Kreasi.
- Subarnas, Nandang. 2007. *Terampil Berkreasi*. Bandung: Grafindo Media Pratama.